

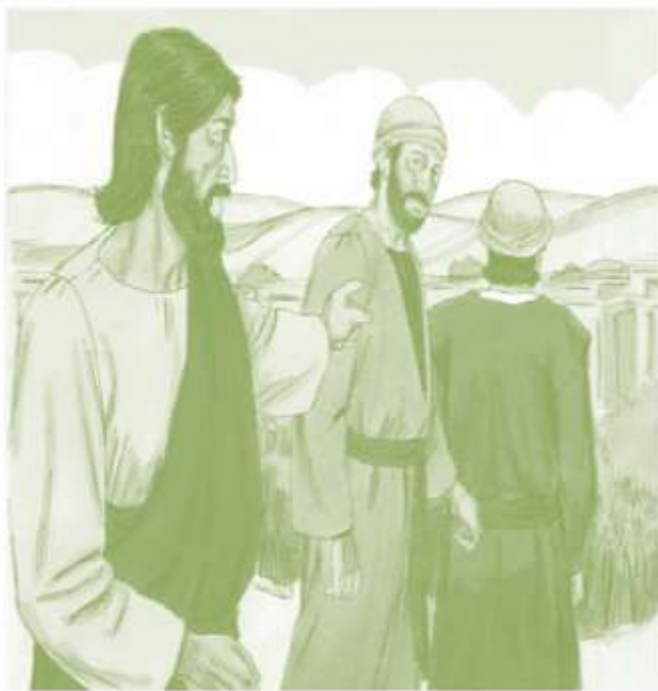


GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127

Telp. : (024) 3552252 - 3541624

Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Minggu Biasa ke XXVI
26 – 27 September 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Antifon Pembuka

I : Segala sesuatu yang Engkau perbuat atas kami, ya Tuhan, telah Engkau putuskan dengan benar. Sebab, kami telah berdosa terhadap-Mu dan tidak mematuhi perintah-perintah-Mu. Tetapi, muliakanlah nama-Mu, dan perlakukanlah kami seturut besarnya belaskasih-Mu.

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar dan Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah memanggil kami untuk mengikuti Engkau sepenuhnya.

Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Engkau melepaskan kami dari belenggu dosa masa lampau.

Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

I : Engkau mau membimbing kami menuju dunia baru.

Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan kasihanilah kami.*

I : Semoga Allah yang Mahakuasa (†) mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : *Amin*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Ya Allah, Engkau menyatakan kuasa-Mu yang tak terhingga terutama dengan menyayangi dan mengasihani kami. Lipat gandakanlah rahmat-Mu atas kami agar kami mengejar hidup yang Engkau janjikan dan kelak mendapat bagian dalam sukacita surgawi. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang masa.

U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama

L : Pembacaan dari Nubuat Yehezkiel (18:25-28)

Beginilah Firman Tuhan Allah, “Kamu berkata: tindakan Tuhan tidak tepat! Dengarlah dulu, hai kaum Israel! Apakah tindakan-Ku yang tidak tepat, atautkah tindakanmu yang tidak tepat? Kalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan

melakukan kecurangan sehingga ia mati, ia harus mati karena kecurangan yang dilakukannya. Sebaliknya, kalau orang fasik bertobat dari kefasikan yang dilakukannya dan ia melakukan keadilan serta kebenaran, ia akan menyelamatkan nyawanya. Ia insaf dan bertobat dari segala durhaka yang dibuatnya, maka ia pasti hidup, ia tidak akan mati.”

L : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Mazmur Tanggapan

5 5 | 1 1 1 2 2 . 2 | 3 3 1 2 2 2 6 | 1 = 1 | . ||
 I - ngat- lah se-ga- la rahmat dan ka- sih se- ti- a-Mu, ya Tu - han.

1. Tunjukkanlah lorong-lorong-Mu kepadaku, ya Tuhan, bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan daku; Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari.
2. Ingatlah segala rahmat, dan kasih setia-Mu, ya Tuhan, sebab semuanya itu sudah ada sejak purbakala. Dosa-dosaku pada waktu muda, dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kau ingat, tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setia-Mu, oleh karena kebaikan-Mu, ya Tuhan.

Bacaan Kedua

L : Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi (2:1-5) *Singkat*

Saudara-saudara, dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan. Maka sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: Hendaknya kamu sehati sepikir dalam satu kasih, satu jiwa dan satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau pujian yang sia-sia. Sebaliknya dengan rendah hati anggaplah orang lain lebih utama daripada dirimu sendiri. Janganlah masing-masing hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, melainkan kepentingan orang lain juga. Dalam hidupmu bersama hendaklah kamu bersikap seperti Kristus Yesus.

L : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil

1 3 4 | 5 . 4 5 | 6 . 5 . | 3 4 3 2 | 1 ||
Al- le- lu - ya, al - le - lu - ya, al - le- lu - ya.

Ayat : Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, sabda Tuhan. Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama roh-Mu*

I : Inilah Injil Suci menurut Santo Matius (21:28-32)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Sekali peristiwa Yesus berkata kepada imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi, "Bagaimana pendapatmu? Ada orang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: 'Anakku, pergi dan bekerjalah dalam kebun anggur hari ini!' Jawab anak itu: 'Baik, Bapa.' Tetapi ia tidak pergi. Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Anak itu menjawab, 'Aku tidak mau.' Tetapi kemudian ia menyesal dan pergi. Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka, "Yang terakhir." Kata Yesus kepada mereka, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, para pemungut cukai dan para perempuan pelacur akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi para pemungut cukai dan para perempuan pelacur percaya kepadanya. Meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tetap tidak menyesal, dan kamu tidak juga percaya kepadanya."

I : Demikianlah Injil Tuhan

U : *Terpujilah Kristus*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Marilah kita berdoa kepada Allah Bapa kita, yang senantiasa mendengarkan doa yang dipanjatkan dengan rendah hati.

L : Bagi Gereja kita.

Ya Bapa, curahilah seluruh umat-Mu, semangat kerukunan dalam Kristus, Putra-Mu agar setia sekata dalam gerakan dan tindakan. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi para penanggung jawab dalam masyarakat.

Ya Bapa, dampingilah para penanggung jawab dalam masyarakat kami agar berhasil memajukan kerukunan dan persatuan sehingga semakin mampu membahagiakan semua orang. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi mereka yang ditahan atau ditawan.

Ya Bapa, tabahkanlah hati mereka yang ditahan atau ditawan agar jangan sampai putus asa, melainkan yakin bahwa kami berusaha supaya mereka mendapat kesempatan hidup lagi. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi kita semua di sini.

Ya Bapa, terangilah kami agar lebih mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan diri kami masing-masing. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

I : Allah Bapa kami Yang Mahakudus, Engkaulah yang menghendaki agar kami selalu bertobat dan dengan demikian menempuh jalan menuju kebahagiaan. Berilah kami keterbukaan hati untuk meneladan Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Allah yang berbelas kasih, berkenanlah menerima persembahan kami ini. Jadikanlah kurban ini sumber segala berkat untuk umat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : *Amin.*

Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 2B (Do=C)

I $\overline{3} \ \overline{4} \ 5 \ \dots \quad \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \ 2 \ 1 \ ||$
 Ma - ri - lahewartakan mis- te- ri i- man ki- ta.

U $\overline{3} \ \overline{3} \ \overline{4} \ | \ 5 \ 1 \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{6} \ | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{32} \ 3$
 Se-ti - ap ka - li ka-mi ma-kan ro-ti i - ni

$\overline{.1} \ | \ 4 \ 3 \ 2 \ \overline{3} \ \overline{4} \ | \ \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{21} \ 2$
 dan mi-num da-ri pi - a - la i - ni,

$\overline{3} \ \overline{4} \ | \ 5 \ 1 \ 6 \ . \ | \ 7 \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{i} \ \overline{i} \ |$
 wa - fat - Mu, Tu - han, ka - mi war - ta-kan

$\overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ 3 \ 2 \ | \ 1 \ . \ . \ ||$
 hing- ga Eng- kau da - tang.

I $\overline{6} \ \overline{i} \ \dots$
 De- ngan pengantaraan Dia

$\overline{i} \ \dots \quad \overline{i} \ \overline{76} \ \overline{67} \ 7 \ |$
 bersama Dia, dan da - lam Di - a,

$\overline{6} \ \overline{i} \ \dots$

Ba- gi- Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

$\overline{i} \ \dots \quad \overline{i} \ \overline{76} \ \overline{67} \ 7 \ |$
 dalam persekutuan de- ngan Roh Ku- dus,

$\overline{7} \ \dots \quad \overline{65} \ \overline{56} \ 7 \ \overline{67} \ 6 \ '$
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

$\overline{5} \ \overline{6} \ 7 \ 6 \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{65} \ 5 \ ||$
 se- pan- jang se- ga- la ma- sa.

U $\overline{5} \ 5 \ 6 \ ||$
 A - min.

KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Ingatlah, ya Tuhan, firman yang Engkau sampaikan kepada hamba-Mu. Dengan firman itulah, Engkau memberikan harapan kepadaku. Itulah penghiburanku di saat aku terpukul.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Ya Allah, semoga perjamuan surgawi ini memulihkan jiwa dan raga kami. Semoga kami, yang ikut serta dalam kenangan akan sengsara dan wafat Putra-Mu, menjadi ahli waris bersama-Nya dalam kemuliaan. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

RITUS PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) Pengutusan

Nyanyian Penutup

Untuk direnungkan

***Bukan Sekadar Kata-Kata,
melainkan Pertobatan dan Tindakan Nyata
(Matius 21:28-32)***

Pendahuluan

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus,

Pernahkah kita berada dalam situasi di mana seseorang berjanji dengan sangat manis, namun pada akhirnya janji itu hanya tinggal kata-kata tanpa realisasi? Ataukah sebaliknya, seseorang yang awalnya menolak dengan keras, namun setelah merenung, ia justru datang dan menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik?

Melalui Injil Matius hari ini, Yesus menyampaikan sebuah perumpamaan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari: kisah tentang seorang ayah yang memiliki dua orang anak laki-laki. Perumpamaan ini bukan sekadar cerita мораль biasa, melainkan cermin spiritual yang mengajak kita memeriksa kedalaman iman dan ketaatan kita kepada Bapa di surga.

Merenungkan Dua Sikap Anak

Perumpamaan ini menghadirkan dua figur yang bertolak belakang:

1. **Anak Pertama:** Secara terbuka berkata "*Aku tidak mau*". Jawabannya menunjukkan penolakan, ketidaktaatan, bahkan kesan membangkang. Namun, Injil mencatat bagian penting: **ia menyesal, lalu pergi juga ke kebun anggur**. Penolakannya di

awal digantikan oleh kerendahan hati untuk mengakui kesalahan dan berbalik melakukan kehendak ayahnya.

2. **Anak Kedua:** Dengan sangat santun dan penuh rasa hormat menjawab "*Baik, Bapa*". Kata-katanya manis dan nampaknya taat. Namun, pada kenyataannya **ia tidak pernah pergi**. Ketaatannya berhenti pada bibir saja, tanpa ada buah perbuatan.

Ketika Yesus bertanya kepada kaum Farisi dan imam-imam kepala, "*Manakah di antara kedua anak itu yang melakukan kehendak ayahnya?*", mereka menjawab dengan tegas: "*Anak yang pertama*".

Melalui jawaban tersebut, Yesus menegaskan satu hal penting: **Allah tidak dinilai dari retorika janji, melainkan dari pertobatan dan perbuatan nyata.**

Pesan Kasih dan Pertobatan Sejati

Yesus menyampaikan kritik tajam kepada para pemimpin agama pada zaman-Nya. Mereka yang merasa paling tahu hukum, paling rajin berdoa di bait Allah, dan merasa diri paling benar, sering kali terjebak seperti anak kedua: pandai bersuara kesalehan, namun hati mereka keras dan enggan bertobat ketika kebenaran diwartakan.

Sebaliknya, para pemungut cukai dan perempuan sundal—kelompok yang dicap pendosa pada masa itu—mewakili anak pertama. Kehidupan masa lalu mereka mungkin jauh dari kehendak Allah. Namun, ketika mendengarkan warta pertobatan dari Yohanes Pembaptis dan melihat kasih Yesus, **hati mereka tergerak oleh penyesalan, mereka mau berubah, dan mereka**

bertobat. Itulah sebabnya Yesus berkata bahwa orang-orang yang mau bertobat ini akan mendahului mereka masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Allah kita bukanlah Bapa yang dendam atas penolakan kita di masa lalu, melainkan Bapa yang selalu menyediakan ruang bagi **kesempatan kedua**. Selama ada penyesalan yang tulus dan keberanian untuk melangkah berbalik menuju kebun anggur-Nya, rahmat-Nya selalu cukup bagi kita.

Relevansi bagi Hidup Kita Hari Ini

Di dalam Liturgi Minggu Biasa ke-26 Tahun A ini, Sabda Tuhan menantang kehidupan iman kita secara pribadi:

- **Pemeriksaan Batin:** Apakah kita sering berlaku seperti anak kedua? Kita rajin hadir dalam Perayaan Ekaristi, mantap mengucapkan *Pengakuan Iman (Aku Percaya)*, serta dengan lancar menjawab "*Syukur kepada Allah*" atau "*Amin*", namun setelah keluar dari pintu gereja, kita tidak membawa nilai-nilai Injil ke dalam keluarga, tempat kerja, dan masyarakat?
- **Pentingnya Kerendahan Hati:** Menjadi pengikut Kristus bukan tentang mengklaim status "orang baik" atau "orang religius", melainkan kesediaan harian untuk merendahkan diri, mengakui kekurangan, dan terus-menerus bertobat.
- **Keberanian Melangkah:** Mungkin ada di antara kita yang merasa terpuruk oleh dosa, kegagalan masa lalu, atau merasa jauh dari Tuhan. Injil hari ini memberi pengharapan: **Tuhan tidak melihat**

bagaimana kita memulai, tetapi bagaimana kita merespons panggilan-Nya hari ini.

Penutup

Saudara-saudari, dalam Perayaan Ekaristi ini, Kristus menyapa kita kembali dan mengajak kita bekerja di kebun anggur-Nya—yakni di tengah keluarga, komunitas, dan lingkungan kita tempat kasih dan keadilan harus diwujudkan.

Mari kita memohon rahmat Roh Kudus agar iman kita tidak berhenti pada kata-kata atau rutinitas belaka. Semoga kita diberi kepekaan hati untuk selalu mau menyesali dosa-dosa kita dan keberanian untuk senantiasa melakukan kehendak Bapa melalui tindakan kasih yang nyata. **Amin.**

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **Sebatian Harsetyo Evan** (Lingkungan Deogratias Dempel Timur) dengan **Maria Magdalena Dwi Puteri Asnanti** (Paroki St. Petrus Sambiroto)

Sebagai pengumuman yang kedua :

- **Aditya Wibowo Setia Budhi** (Lingkungan Stanislaus Senjoyo Barat) dengan **Bernadetha Danica Nugraha** (Paroki St. Maria Fatima Banyumanik)
- **Prima Agung Nugraha** (Jl. Bororejo RT 2 RW 5, Jagalan, Surakarta) dengan **Margareta Adinda Prasetyani** (Lingkungan Maria Assumpta Mukti Indah)

Sebagai pengumuman yang pertama :

- **Laurentius Mario Julyano Panggabean** dengan **Felisitas Widya Pangestika** (keduanya dari Lingkungan Sebastianus Sawah Besar)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan **Silent Mass / Misa Hening**.
2. Dibuka pendaftaran **Pelajaran Katekumen Baptis Dewasa untuk usia 12 tahun keatas**, periode Oktober, pendaftaran paling lambat Rabu, 30 September, pelajaran akan dimulai Oktober. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.
3. **Kursus Katolisitas sesi 2** diadakan kembali pada Senin, 28 September pkl 18.30 di aula Van Lith, dengan kontribusi peserta Rp. 20.000 per sesi, informasi & pendaftaran melalui sekretariat paroki.

4. **Workshop Safeguarding**, untuk menciptakan budaya aman & nyaman, bersama Romo Yulius Eko Sulisty, SJ & Tim Safeguarding Serikat Yesus, akan dilaksanakan pada Minggu, 4 Oktober pkl 09.00 di Aula Van Lith, pendaftaran di sekretariat paroki.
5. “ **Persembahan 1000 mawar bagi Bunda Maria** ” akan dilaksanakan pada penutupan bulan Rosario 30 Oktober 2026. Bagi umat yang ingin berpartisipasi, dibuka stand pembelian mawar seharga 15.000/tangkai mulai tanggal 3 Oktober - 18 Oktober di selasar Gereja.
6. **Misa Pembukaan Bulan Rosario** akan diselenggarakan pada Rabu, 30 Oktober pkl 17.30, sebelum Misa akan dimulai dengan Doa Rosario bersama.
7. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.
8. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini

:

BCA
1820779998



CIMB
701156485400

